

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis karakteristik kinerja operasional bus Trans Padang Koridor V, diperoleh hasil karakteristik kinerja operasional bus sebagai berikut:

1. Jarak perjalanan keseluruhan bus Trans Padang Koridor V dalam 1 Putaran adalah sejauh 27,33 km. Total jarak perjalanan menurut standar *World Bank* sebesar 230-260 (km/kendaraan/hari), sedangkan perjalanan bus Trans Padang Koridor V yang melakukan 6 putaran dalam sehari adalah 163,97 (km/kendaraan/hari). Dapat disimpulkan bahwa Jarak perjalanan bus Trans Padang Koridor V dalam sehari belum mencapai standar yang ditetapkan oleh *World Bank*.
2. Secara keseluruhan, Bus Trans Padang koridor V mampu memenuhi standar waktu perjalanan yang ditetapkan oleh *World Bank*(01:00:00-01:30:00) yaitu pada pagi(01:10:11), siang(01:18:33) dan sore(01:28:48). Kecepatan rata - rata bus Trans Padang koridor V pada rute (Pusat Kota - Indarung) pada pagi hari(26,30 km/jam) dan siang hari(25,09 km/jam) masih memenuhi standar yang ditetapkan oleh *World Bank*. Namun, pada sore hari(22,88 km/jam), kecepatan rata-rata tidak memenuhi standar tersebut. Sedangkan kecepatan rata-rata bus Trans Padang koridor V rute (Indarung – Pusat Kota) pada pagi hari(26,65 km/jam) dan sore hari(25,08 km/jam) masih

memenuhi standar yang ditetapkan. Namun, pada siang hari(23,76 km/jam), kecepatan rata-rata tidak memenuhi standar. Meskipun tidak memenuhi standar, kecepatan rata-rata bus masih hampir mendekati standar sehingga bisa disimpulkan bahwa bus Trans Padang Koridor V hampir memenuhi standar kecepatan bus standar *World Bank*.

3. Waktu antara (*headway*) rata - rata pada rute (Pusat Kota - Indarung) adalah 11 menit 56 detik, sedangkan waktu antara (*headway*) rata-rata pada rute (Indarung – Pusat Kota) adalah 11 menit 42 detik. Jika kita membandingkannya dengan standar *World Bank* yang telah ditetapkan dengan waktu antara rata-rata sebesar 10-20 menit, dapat disimpulkan bahwa kedua rute tersebut masih memenuhi standar yang ditetapkan.
4. Okupansi Kendaraan (*Load Factor*)
Load factor pada bus Trans Padang Koridor V rute (Pusat Kota - Indarung) pada pagi(25,65%), siang(38,38%) dan sore(60,74%) hari dan rute (Indarung - Pusat Kota) pada pagi (36,84%), siang(7,70%) dan sore(12,62%) hari telah memenuhi standar *World Bank* yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70%.

5.2. Saran

1. Melakukan evaluasi terhadap pola perjalanan, jadwal operasional, dan pengaturan rute untuk mengoptimalkan jarak perjalanan dan meningkatkan pelayanan kepada penumpang.
2. Mempertimbangkan langkah-langkah yang dapat meningkatkan jarak perjalanan bus Trans Padang Koridor V dalam sehari, seperti efisiensi rute, peningkatan kecepatan, atau penambahan jadwal perjalanan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bus Trans Padang Koridor V dapat memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan layanan transportasi yang optimal bagi masyarakat.
3. Memperhatikan kecepatan rata-rata bus pada berbagai waktu perjalanan untuk memastikan kualitas layanan yang baik dan efisien bagi penumpang, serta memenuhi persyaratan standar kecepatan yang ditetapkan yaitu standar *World Bank*.
4. Melakukan pengoptimalkan manajemen lalu lintas, memperbaiki kondisi jalan, dan melakukan sinkronisasi yang efisien antara bus dan lampu lalu lintas. Hal ini akan membantu meningkatkan kecepatan Bus Trans Padang Koridor V dan memastikan perjalanan yang lebih lancar dan efisien bagi penumpangnya.

